

Proyek Pedestiran Tegar Beriman dan Peningkatan Jalan Kandang Roda-Sentul Diduga Tidak Sesuai Spek

Jurnalisme - BOGOR.WARTABHAYANGKARA.COM

Sep 8, 2021 - 11:22



(Foto dok: Saat pengecoran kondisi plastik coran kotor dan tidak ada decking beton)

BOGOR,- Pekerjaan mega proyek yang menelan biaya puluhan milyar di Tegar Beriman dan Kandang Rosa-Sentul diduga tidak sesuai spek. Proyek yang menggunakan anggaran APBD Kab. Bogor ini pun menjadi perhatian publik. Dari liputan awak media di dua titik lokasi ini ditemukan sejumlah pekerjaan yang

diduga tidak sesuai spesifikasi.

Seperti di lokasi proyek pedestrian kawasan Tegar Beriman Cibinong. Di sini terlihat saat pengecoran pelebaran jalan di atas Box Culvert dengan memakai besi wesmres tidak menggunakan decking beton (tahu beton) terlebih dahulu.



Selain itu, hampan plastik coran (membran) juga tidak terpasang secara menyeluruh, hanya bagian bikisting saja. Saat pengecoran kondisi hampan plastik coran terlihat kotor sisa galian tanah garukan.

Untuk teknis pemasangan wesmres nya pun diduga tidak sesuai juknis. Di mana wesmres di pasang setelah setengah coran turun dan baru di letakan di atas tumpukan.



Di sisi lain, untuk pekerjaan DPT di wilayah Tegar Beriman sendiri juga di dapati saat pemasangan batu dinding penahan tanah dalam kondisi tergenang air.



Sementara untuk pekerjaan peningkatan jalan di Kandang Roda-Sentul juga didapati puing-puing ukuran besar di masukan ke dalam bekas galian. Diduga hal ini sengaja dilakukan pihak pelaksana untuk mengurangi pemakaian makadam dan coran beton (Redymix).



Dengan adanya temuan oleh awak media di lokasi pekerjaan, diduga pihak konsultan pengawas dan PPK tidak menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

Untuk diketahui, proyek Pedestiran Tegar Beriman menelan biaya Rp.63 Miliar yang dikerjakan oleh PT. HUTOMO MANDALA SEPULUH SEBELAH (KSO). Sementara proyek peningkatan jalan Kandang Roda-Sentul oleh PT. KEMANG BANGUN PERSADA dengan nilai kontrak Rp.30 Miliar.

(LUKY)